

ABSTRAK

Sholeh Adam Tuqo, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar (Penelitian di SLTP PGRI Karawang Sukabumi)

Dalam pengelolaan pendidikan ditempuh dengan berbagai cara, diantaranya dengan mendirikan lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Diantara kedua lembaga pendidikan tersebut ada yang mementingkan pendidikan umum dan ada pula yang mementingkan pendidikan agama. SLTP PGRI adalah salah satu sekolah umum yang memasukan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajarannya. Maka dengan adanya pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran, diharapkan ada pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui keberadaan Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI, Bagai mana keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, dan adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan Siswa dalam Proses belajar mengajar di SLTP PGRI Karawanga Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif analisis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumenter dan angket. Penelitian beranjak dari hipotesis "Dengan adanya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam diharapkan ada pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar".

Untuk memperoleh data, penulis mengambil sampel sebanyak 40 orang siswa dari populasi siswa SLTP PGRI karawang. Denan penelitian ini dapat diterik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam di SLTP PGRI Karawang Sukabumi mempunyai sekor nilai antara 58 sampai 98 dengan median 95, 34 menggambarkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah efektif. Sedangkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar siswa SLTP PGRI Karawang Sukabumi mempunyai nilai antara 67 sampai dengan 98 dengan median 96,50, kenyataan ini menggambarkan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI Karawang Sukabumi Cukup.

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di SLTP PGRI karawang Sukabumi 0.78 korelasi tersebut dikatakan tinggi. Determinasi hubungan antara variable (X) dengan variable (Y) adalah $0.78 \times 100\% = 60.84\%$, terbukti bahwa hipotesis yang di ajukan dapat di terima karena $t_{hitung} > t_{table}$.